Abstrak

Pelanggaran disiplin dan kode etik anggota Polri dapat memengaruhi profesionalisme institusi serta menurunkan kepercayaan masyarakat. Pengelolaan data pelanggaran di Polresta Gorontalo Kota yang masih bersifat administratif menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi pola pelanggaran dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian ini bertujuan menganalisis data pelanggaran disiplin dan kode etik menggunakan algoritma Decision Tree C4.5 untuk menghasilkan model klasifikasi dan aturan pengambilan keputusan. Data yang digunakan merupakan data pelanggaran anggota Polri periode 2022–2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atribut kategori pelanggaran menjadi akar pohon keputusan dengan nilai Gain Ratio tertinggi sebesar 0,694. Model yang dihasilkan mampu mengklasifikasikan pelanggaran ke dalam kategori sanksi ringan, sedang, dan berat serta menghasilkan aturan keputusan yang mudah diinterpretasikan. Evaluasi model menggunakan confusion matrix memperoleh tingkat akurasi sebesar 67,69%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa algoritma C4.5 mampu mengidentifikasi pola hubungan antara jenis pelanggaran dan tingkat sanksi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan pelanggaran disiplin dan kode etik anggota Polri.

Kata Kunci: Data Mining*,* Algoritma C4.5, Klasifikasi, Pelanggaran Disiplin, Kode Etik